

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem informasi JB Class di Balai Tekkomdik DIY menggunakan *framework* COBIT 2019, khususnya pada domain DSS dan MEA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Capability level* sistem informasi JB Class dalam aspek kinerja dan keamanan sebagian besar masih berada pada level 0 (*Not Achieved*) dan level 1 (*Partially Achieved*). Dari 29 proses yang dievaluasi, hanya satu proses, yaitu DSS05.02 – Melindungi dari Malware, yang berhasil mencapai *capability level* 1 secara penuh. Sementara itu, beberapa proses seperti DSS01.03 – Pemantauan Infrastruktur TI, MEA04 – Assurance, dan MEA01.03 – Kepatuhan terhadap Regulasi Eksternal masih berada pada level 0, yang menandakan belum adanya pelaksanaan aktivitas yang terdokumentasi atau dikendalikan secara formal sesuai standar tata kelola TI.
2. Terdapat *gap* yang cukup signifikan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Sebagian besar proses menunjukkan *gap* sebesar dua hingga tiga level. *Gap* dua level ditemukan pada proses seperti DSS01.03, MEA04, dan MEA01.03, sedangkan *gap* tiga level terjadi pada proses seperti DSS03.02, DSS04.01, dan MEA01.01. Selain itu, masih terdapat beberapa proses lain dengan pola *gap* serupa. Satu-satunya proses yang memiliki *gap* hanya satu level adalah DSS05.02, yang menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitasnya telah diterapkan meskipun masih membutuhkan penguatan lanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa sistem JB Class masih belum selaras dengan praktik tata kelola dan manajemen keamanan TI yang direkomendasikan oleh COBIT 2019.
3. Rekomendasi perbaikan disusun secara terarah untuk menutup *gap* tersebut, antara lain melalui penyusunan dokumentasi formal, pembentukan kebijakan operasional dan keamanan, serta penerapan evaluasi sistem secara berkala. Implementasi terhadap rekomendasi ini diharapkan dapat meningkatkan

capability level tiap proses, memperkuat keandalan sistem, dan memastikan bahwa pengelolaan JB Class sejalan dengan prinsip tata kelola TI yang baik sesuai standar COBIT 2019.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, penulis memberikan beberapa saran sebagai upaya perbaikan dan pengembangan sistem informasi JB Class ke depan:

1. Melakukan evaluasi lanjutan secara berkala terhadap seluruh proses dalam domain DSS dan MEA, guna memastikan bahwa pengelolaan sistem JB Class berjalan sesuai prinsip tata kelola yang efektif. Evaluasi ini dapat dilakukan menggunakan *framework* COBIT 2019 sebagai acuan evaluasi yang sistematis, sehingga setiap peningkatan dapat terukur dan terdokumentasi secara sistematis.
2. Melakukan perbaikan bertahap terhadap proses-proses yang menunjukkan gap signifikan, dengan memprioritaskan proses yang berada pada level 0 dan memiliki selisih dua hingga tiga level dari target. Langkah awal dapat dimulai dari penyusunan kebijakan, prosedur formal, dan dokumentasi teknis yang mendukung pelaksanaan aktivitas sesuai dengan praktik tata kelola yang baik.
3. Mengupayakan penerapan rekomendasi secara bertahap, disesuaikan dengan prioritas dan ketersediaan sumber daya yang ada. Diharapkan pihak pengelola sistem dapat mulai mengintegrasikan aspek tata kelola dan keamanan ke dalam aktivitas operasional secara progresif, sehingga tujuan peningkatan *capability level* dapat tercapai secara berkelanjutan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar evaluasi tidak hanya terbatas pada domain DSS dan MEA, tetapi juga mencakup domain lain dalam COBIT 2019 seperti APO (*Align, Plan, and Organize*), BAI (*Build, Acquire, and Implement*), serta EDM (*Evaluate, Direct and Monitor*). Selain itu, penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan aspek pengalaman dan kebutuhan guru sebagai pengguna sistem, guna memperoleh wawasan yang

lebih komprehensif mengenai efektivitas dan manfaat sistem informasi dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi di lingkungan sekolah.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA